

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskripsi kualitatif. Peneliti mencari dan menggunakan data-data yang berupa kata-kata atau ungkapan, pendapat dari subjek penelitian, baik itu kata-kata secara lisan ataupun tulisan. Pendekatan diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik (memandang masalah atau gejala itu sebagai satu kesatuan yang utuh).⁸⁷

Penelitian kualitatif termasuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸⁸

Kajian dalam penelitian kualitatif bersifat naturalistik, dinamis dan holistik karena dalam proses penelitian terdapat interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian dengan kondisi apa adanya sehingga data yang diperoleh merupakan fenomena yang asli.

⁸⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2002), hlm. 4

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se-Kota Pekanbaru yaitu MAN 1 Pekanbaru dan MAN 2 Pekanbaru.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informasi penelitian didapat dari informan melalui wawancara dan data-data yang peneliti temukan melalui observasi dan dokumentasi. Informan yang peneliti ambil adalah koordinator BK dan guru pembimbing yang ada di MAN 1 Pekanbaru dan MAN 2 Pekanbaru. Penentuan informan guru pembimbing peneliti lakukan dengan menggunakan random sampling yang dipilih secara acak. Caranya dengan mendaftar seluruh subyek secara berurutan selanjutnya diacak (dikocok seperti arisan) subyek yang keluar itulah yang dijadikan sampel.⁸⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang faktual dan akurat dalam penelitian serta data-data yang diinginkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

⁸⁹ Tohirin, *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, (Diktat Perkuliahan, tidak diterbitkan), Pekanbaru, 2011.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Metode Observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁹⁰

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan manajemen pengembangan bakat minat siswa, serta kegiatan berorganisasi siswa itu sendiri

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari informasi atau sumber informasi.⁹¹ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pelayanan bimbingan konseling dalam mengembangkan potensi diri siswa.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap koordinator BK dan guru pembimbing di MAN 1 Pekanbaru dan MAN 2 Model Pekanbaru. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk mengumpulkan data dan hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah.

⁹⁰ Usman dan Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.54

⁹¹ *Ibid.*, hlm. 23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil MAN yang ada di Kota Pekanbaru, serta kegiatan yang bersifat dokumen sebagai tambahan untuk bukti penguat penelitian.

Data dapat berupa foto, tulisan, maupun dokumen-dokumen yang penting lainnya, yang mana data tersebut berhubungan dengan sistem manajemen pengembangan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler.

E. Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka data tersebut akan dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁹³ Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Mempertimbangkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini termasuk analisis non statistik yaitu menggunakan analisis data yang diwujudkan bukan bentuk angka, melainkan bentuk laporan deskriptif. Seperti hasil wawancara, observasi, dokumen dan uraian deskriptif. Diterangkan dalam bentuk kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan

⁹² Moleong, Lexi J., *Op. Cit.*, hlm. 218

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 335.

sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan atau realitas. Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.⁹⁴

Metode ini penulis gunakan dalam rangka untuk menganalisa data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan konsep yang ada, sehingga penulis dapat menyajikan hasil penelitian yaitu manajemen pelayanan bimbingan konseling dalam mengembangkan potensi diri siswa.

⁹⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 99.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melakukan ketiga tahap tersebut penulis juga akan menganalisis data yang telah ditemukan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).⁹⁵

Menurut Freddy Rangkuti Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini.⁹⁶

⁹⁵ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 18.

⁹⁶ *Ibid.*, h. 19.